

# Warta Citra Marga

Media Komunikasi CMNP Group



Edisi 39, Oktober 2014

Satuan Induk PJR Jaya II Raih Juara Pertama Lomba RSPA  
**Buah dari Kerjasama yang Baik**

Liputan Halal Bihalal CMNP Group  
**Sarat Pesan, Sarat Makna**

**CMNP Raih APTI 2014**

Curhat "Transportasi"  
untuk Presiden

In Memoriam Ir. H. Daddy Hariadi  
**Antara Puri, Marketing  
dan Sayang Ibu**

Hedi Yunus  
**Batal Nempel**

Sari Wulan  
**Bukan "Bionic Woman"**



**Operasi Penertiban Kendaraan Overload**

## BUKAN PELAYANAN BIASA

## DARI REDAKSI



## Keselamatan

Dalam masyarakat tradisional, anggapan bahwa kecelakaan masih dianggap sebagai takdir, seolah kecelakaan tidak dapat dihindarkan. Kondisi ini mengakibatkan sebuah *habbit* yang susah untuk memperbaiki metode atau langkah kerja menjadi lebih baik.

Tingginya pelanggaran ketentuan muatan sumbu terberat dan berat yang diijinkan oleh kendaraan angkutan barang di jalan tol adalah contoh *habbit* itu. Persoalan ini kemudian ditangkap oleh CMNP, untuk dicegah atau minimal ditekan risikonya demi keselamatan pemakai jalan melalui program penertiban kendaraan *overload*, yang pada edisi kali ini kami angkat sebagai berita utama.

Jangan lewatkan wawancara dengan AKP Sigit Purwanto atas prestasi Satuan Induk PJR Jaya II dalam Lomba *Road Safety Partnership Action* (RSPA) serta rubrik-rubrik lain yang tak kalah menarik. Selamat membaca!

Salam,  
Pemred WCM

## TIM REDAKSI

**Dewan Pembina** : Direksi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk  
**Penanggung Jawab** : Sekretaris Perusahaan  
**Penasehat Redaksi** : Hari Sasongko, M. Hidayat Umar, Ita Kusumawati  
**Pemimpin Redaksi** : Sholahuddin  
**Redaktur Pelaksana** : Wawan Munawar Kholid  
**Sekretaris Redaksi & Fotografer** : Muhammad Sonni  
**Bendahara** : Fineska Kumala

**Staf Redaksi:**  
 Endro Sugiyanto, Indah Dahlia Lavie, Erni Hernan M, Arif Susanto, Lina Herawati, Fahrizal Efendi, Widiastuty, Samsunur

**Kontributor Khusus:** Dudy Setyawan (PT Citra Waspputowa), Zulkhair (PT Citra Margatama Surabaya), Raden Haerudin (PT Girder Indonesia), Eko Supriyanto (PT Citra Persada Infrastruktur)

**Alamat Redaksi**  
 Divisi Sekretaris Perusahaan CMNP, Jl. Yos Sudarso Kav. 28 Sunter Jakarta, Telpun (021) 65306930 Ext. 351, Fax (021) 65306931. E-mail : b\_humas@citra.co.id, Rekening a/n. Warta Citra Marga No. Rek. 11900 0504 9240 Bank Mandiri Cabang Angkasa.

Redaksi menerima sumbangan artikel. Artikel ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer, font 12, spasi 1, maksimum 1,5 halaman, kertas A4 (Redaksi berhak menyunting). Artikel adalah karya sendiri dan belum pernah dimuat di media manapun. Artikel yang dimuat akan mendapatkan imbalan yang menarik.

## DAFTAR ISI



## 3. Forum

Menjaga Komitmen

## 14. Event

Event Perusahaan

## 4. Fokus

Operasi Penertiban  
Kendaraan *Overload*  
Bukan Pelayanan Biasa

## 15. Jurnal Kita

Curhat "Transportasi"  
untuk Presiden

## 7. Kinerja

Saham, Volume Lalin,  
Pendapatan

## 16. CSR

CMNP Peduli

## 8. Wawancara

Satuan Induk PJR Jaya  
Juara Pertama Lomba  
RSAP  
Buah dari Kerjasama  
yang Baik

## 17. Lensa

Ir. H. Daddy Hariadi  
Hedi Yunus  
Sari Wulan  
Hasyim

## 10. Liputan

Liputan Halal Bihalal  
CMNP Group  
Sarat Pesan,  
Sarat Makna  
Liputan HUT Ke-15  
SK-CMNP  
Menggali Inspirasi  
Bisnis

## 20. Penghargaan

Corporate Communication  
Perusahaan Pengelola Jalan  
Tol Layang Terpopuler

## 21. Ragam

Menikah, Inspirasi,  
Kesehatan, Tahukah Anda,  
Resensi Buku, Upgrade, Info  
Kita, Teka-A, Kuis



# Menjaga Komitmen

**"Kemajuan merupakan kata yang merdu. Tetapi perubahanlah penggeraknya dan perubahan mempunyai banyak musuh."**

**B** Kalimat bijak dari Robert F. Kennedy ini mengingatkan kita bahwa perubahan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam mencapai kemajuan.

RUPS Luar Biasa CMNP (13/8) yang menyetujui perubahan pengurus perseroan sejatinya adalah bagian dari dinamika perusahaan publik, yang biasa terjadi. Perubahan yang tidak akan mengubah kewajiban seluruh insan perusahaan untuk bekerja dengan baik, taat prosedur, loyal kepada siapapun pimpinannya dan tidak mudah terpecah belah.

Sebagai pengemban amanah pemegang saham, kita juga dituntut memberikan prestasi yang lebih baik. Pada Agustus lalu, CMNP baru saja meraih peringkat kedua terbaik bidang *Corporate Communication* dari Anugerah Perusahaan Terbuka Indonesia 2014. Selang satu bulan kemudian, kita juga dibuat bangga oleh Satuan Induk PJR Jaya II. Satuan PJR yang bertugas di jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc ini menjadi juara pertama Lomba *Road Safety Partnership Action 2014*, menyisihkan Satuan PJR lain di Direktorat Lalu-lintas Polda Metro Jaya.

Prestasi yang merepresentasikan kualitas pelayanan CMNP kepada para pemangku kepentingan tersebut, selayaknya tidak hanya dijadikan kebanggaan, melainkan bisa menjadi penyemangat untuk meningkatkan kinerja dan prestasi yang lebih baik lagi.

Selaku Badan Usaha Jalan Tol yang punya nama besar, komitmen CMNP terhadap pelayanan, tidak boleh diragukan. Komitmen tinggi ini pula, yang harus selalu diejawantahkan oleh semua insan CMNP Group, tak terkecuali setiap lini petugas operasional. Karena itu pula, pemenuhan Standar Pelayanan Minimal

(SPM) seharusnya tidak lagi menjadi tujuan akhir, karena pelayanan CMNP sejatinya bisa melampaui SPM.

Program Penertiban Kendaraan *Overload* di Jalan Tol yang digagas dan dijalankan CMNP, kemudian diikuti oleh Badan Usaha Jalan Tol lainnya, adalah salah satu contoh praktik pelayanan yang melampaui SPM. Program yang membawa dampak kebaikan ini, saya harap tidak hanya dilakukan sepekan dua pekan, tetapi perlu dijalankan secara berkelanjutan dan menjadi bagian dari program peningkatan pelayanan.

**"Pengabdian yang mengedepankan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan, adalah perbuatan mulia yang tidak akan pernah sia-sia"**

Saya memahami, mempraktikkan pelayanan dengan kesungguhan hati, tidaklah mudah. Tapi saya yakin betul, pengabdian yang mengedepankan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan, adalah perbuatan mulia yang tidak akan pernah sia-sia. Upaya yang patut diteruskan dan diapresiasi. Karena itu pula, sejak momentum hari jadi ke 27 CMNP dan seterusnya, pemilihan dan pemberian penghargaan bagi karyawan *frontliner* terbaik akan menjadi agenda penting tahunan perusahaan. Selamat bekerja dan raihlah prestasi!



Operasi Penertiban Kendaraan *Overload* di Gerbang Tol Tanjung Priok I

## Operasi Penertiban Kendaraan *Overload* Bukan Pelayanan Biasa

**Komitmen memberikan pelayanan terbaik, mendorong PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) bekerjasama dengan Dinas Perhubungan dan Polda Metro Jaya menggalakan Operasi Penertiban Kendaraan *Overload*. Meski bentuknya razia, program ini sejatinya merupakan pelayanan ekstra bagi pengguna jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc.**

**B**agi pengguna media sosial Path, ada keadaan menarik ketika Anda melintasi jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc. Saat Anda ingin *check in* keberadaan Anda, maka akan muncul nama lokasi "Jalan Tol yang Banyak *Transformernya*". *Transformer* adalah nama film yang menceritakan tentang kendaraan-kendaraan super besar. "Serem liat truknya gede-gede banget," ujar Neni karyawati asal Depok yang setiap pagi dan sore melintasi jalan tol tersebut. Itu hanyalah sepenggal cerita tiga tahun terakhir mengenai Jalan tol ruas Cawang – Tanjung Priok – Jembatan Tiga/Pluit yang banyak dilintasi oleh Kendaraan Angkutan Barang (KAB) dengan ukuran jumbo, seiring dengan diberlakukannya Permenhub No. 62 Tahun 2011 tentang pengaturan waktu operasi KAB di Jalan Tol Dalam Kota Jakarta ruas Cawang – Tomang pada pukul 22.00-

05.00 WIB, sehingga jalur lalu-lintas KAB beralih ke ruas Cawang – Tanjung Priok – Jembatan Tiga/Pluit.

Keberadaan jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc sebagai bagian dari Jalan Tol Dalam Kota Jakarta memang memiliki peran yang sangat penting karena menjadi jalur distribusi utama barang dan jasa dari dan ke Pelabuhan Tanjung Priok, Bandara Soekarno Hatta ataupun kawasan industri dan pusat-pusat ekonomi di Jakarta dan sekitarnya.

Namun sayangnya, alasan bisnis membuat sejumlah oknum pengendaraan, perusahaan pemilik barang ataupun penyedia jasa angkutan barang, justru tidak mengindahkan keselamatan dengan melanggar tata cara pemuaian, daya angkut, dan dimensi kendaraan angkutan barang (kendaraan *overload*). Padahal, peraturan mengenai KAB sudah lama ada, seperti yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu-lintas dan



Angkutan jalan (Pasal 169, 307 dan 311), Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol (Pasal 86 dan 89) serta Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan (Pasal 6 dan 57).

Kendaraan *overload* berpotensi mengancam keselamatan pengguna jalan lain yang jumlahnya bisa ratusan ribu setiap harinya. KAB yang *overload* kerap mogok karena mengalami pecah ban, baut lepas bahkan patah as karena kelebihan muatan. Belum lagi jalannya yang lambat, sehingga tak jarang, KAB yang demikian membuat kemacetan panjang, bahkan hingga berkilo-kilometer.

"Saya sudah capek ngedumel. Yang bikin kesel itu truk-truk yang muatannya berlebih. Kadang sampe ngga kuat nanjak, bahkan bisa mundur saat memasuki *on ramp* layang di tol Wiyoto Wiyono" ujar Guntur, warga Sunter yang sehari-hari melintasi jalan tol tersebut. Meskipun begitu, ia masih merasa nyaman berkendara di jalan tol Wiyoto Wiyono.

Direktur Operasi CMNP Suarmin Tio-niwar mengatakan dampak lain dari kendaraan *overload* yaitu dapat mempercepat kerusakan jalan. Sehingga perusahaan harus mengeluarkan biaya pemeliharaan yang lebih besar untuk menjaga keadaan jalan. "Selain memicu kemacetan, kendaraan *overload* berpotensi menurunkan daya tahan konstruksi dan umur jalan, bahkan dapat mengancam keselamatan jiwa pemakai jalan. Sudah banyak fakta kecelakaan fatal yang diakibatkan oleh kendaraan *overload*, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Sudah saatnya Pemerintah dan para BUJT serius menegakkan aturan KAB ini," jelas Suarmin.

### Sosialisasi Cukup

Mengingat banyaknya potensi risiko bahaya yang ditimbulkan oleh kendaraan *overload*, CMNP pun gencar melakukan penertiban kendaraan *overload*. Sebelum memberlakukan aturan yang sesungguhnya sudah ada sejak lama ini, CMNP melakukan sosialisasi sejak Mei hingga Agustus 2014 melalui pemasangan spanduk dan pembagian *flyer* informasi larangan masuk tol bagi kendaraan *overload*, *Talkshow* di Radio Elshinta tentang "Bahayanya Kendaraan *Overload*", pembekalan petugas lapangan, bahkan audiensi dengan KADIN dan perwakilan asosiasi logistik/ekspedisi.

Selama sosialisasi, CMNP juga melakukan operasi simpatik penertiban



Audiensi di KADIN



Talkshow di Radio ElShinta

Sudah banyak fakta kecelakaan fatal yang diakibatkan oleh kendaraan *overload*, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Sudah saatnya Pemerintah dan para BUJT serius menegakkan aturan KAB ini

kendaraan *overload*, bekerja sama dengan Dinas Perhubungan dan Polda Metro Jaya. Dari sebanyak 234 kendaraan yang ditimbang menggunakan *weight indicator portable* di Gerbang Tol Tanjung Priok 1 dan Rest Area KM 15+800 (A), 68% diantaranya terbukti *overload*. Selama masa sosialisasi, setiap pelanggaran tidak ditilang atau dikeluarkan dari tol, tetapi diberikan

surat teguran baik kepada pengemudi maupun perusahaan pemilik kendaraan. Setelah masa sosialisasi cukup, CMNP bersama dengan Dinas Perhubungan dan Polda Metro Jaya mulai memberlakukan operasi penertiban kendaraan *overload* sejak September 2014, dengan sanksi yang tegas.

### Gayung Bersambut

Persoalan kendaraan *overload* merupakan isu besar di industri jalan tol. Persoalan ini tak hanya dirasakan

oleh CMNP, tetapi juga Badan Usaha Jalan Tol lainnya, seperti PT Marga Mandalasakti (MMS) operator jalan tol Tangerang- Merak, PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) operator jalan tol ruas Lingkar Luar Jakarta Seksi W1 atau JORR W1 (Kebun Jeruk - Penjaringan), bahkan perusahaan jalan tol plat merah PT Jasa Marga Persero (JM).

Sebagai pelopor gerakan penertiban kendaraan *overload*, CMNP membuka diri berbagi informasi dan pandangan mengenai gerakan ini. Gayung pun bersambut. MMS dan JLB menyambut positif. Ketiga BUJT ini pun akhirnya menyadari bahwa gerakan penertiban kendaraan *overload* tidak bisa dijalankan sendiri. Gerakan ini akan terasa hasilnya, manakala dilakukan serempak dan berkesinambungan, terlebih pada ruas-ruas jalan tol yang saling terkoneksi. Visi yang sama, untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna jalan, mengantarkan CMNP, MMS dan JLB berkomitmen melaksanakan gerakan penertiban kendaraan *overload* secara bersama-sama.

Ketiganya pun menggelar konferensi pers gabungan yang dilaksanakan di gedung Citra Marga, Jakarta, Senin (22/9).

Fathur Rahman Direktur Utama JLB sekaligus Ketua Asosiasi Jalan Tol Indonesia (ATI) berharap Operasi Penertiban Kendaraan *Overload* dapat diikuti seluruh BUJT di Indonesia. "Saya menghimbau kepada seluruh BUJT agar Operasi Kendaraan *Overload* dijadikan bagian dari program operasional perusahaan dan program peningkatan pelayanan pengguna jalan tol," ujarnya.

BUJT memang memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan terbaik, termasuk kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan tol. Namun, tentu persoalan ini selayaknya mendapatkan

lan dengan baik. "Saya dukung, asal operasi ini tidak menjadi ladang baru bagi oknum Dishub atau Polisi buat pungli," ujar XX dalam smsnya.

Menyikapi hal tersebut, Direktur Operasi CMNP Suarmin Tioniwar menjamin bahwa penertiban kendaraan *overload* di tol CMNP akan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. "Kami sudah sepakat bekerjasama dengan Dishub dan PJR untuk menindak tegas bagi setiap pelanggaran kendaraan *overload*. Masyarakat pun bisa melaporkan di *hotline service* 021-6518350 jika mengetahui penyimpangan prosedur atas operasi penertiban ini," jelas Suarmin.

Hal senada juga diungkapkan oleh Direktur Teknik dan Operasi MMS

lan-bulan mendatang" ujarnya.

Penegakan aturan kendaraan *overload*, juga membuat para sopir KAB harus berpikir ulang setiap melewati jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc. Karena bagi setiap pelanggaran, tak hanya akan ditilang STNK-nya, tapi juga dikeluarkan dari tol. "Dengan STNK disita saja, para sopir dan pengusaha angkutan barang itu sudah pusing tujuh keliling, karena nggak bisa kemana-mana" ujar Sigit Kepala Satuan Induk PJR Jaya II.

Dampak lain dari operasi penertiban tersebut adalah, semakin berkurangnya kendaraan golongan II sampai V. Kondisi lalu lintas di jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc pun menjadi lebih lancar dari sebelumnya. "Terus terang tiga bulan



Press Conference Gabungan CMNP, JLB dan MMS

”

Kami sudah sepakat bekerjasama dengan Dishub dan PJR untuk menindak tegas bagi setiap pelanggaran kendaraan *overload*. Masyarakat pun bisa melaporkan di *hotline service* 021-6518350 jika mengetahui penyimpangan prosedur atas operasi penertiban ini

”

perhatian ekstra, bukan saja dari BUJT, tetapi juga dari Pemerintah, para pelaku usaha logistik dan ekspedisi dan tentunya pengguna jalan tol.

#### Dukungan Besar

Operasi penertiban kendaraan *overload* yang dilakukan CMNP mendapat sambutan positif dari masyarakat luas. Hal ini tercermin dari berbagai sms dukungan dari para pendengar *talkshow* di Radio Elshinta mengenai bahaya kendaraan *overload*, Rabu(18/6).

Dalam *talkshow* tersebut, AKBP Warsinem Kasubdit Dikyasa Polda Metro Jaya menjelaskan mengenai betapa bahayanya kendaraan *overload* di jalan, serta dampak yang dapat ditimbulkan. Selain Warsinem, *talkshow* juga menghadirkan dua narasumber lain, yaitu Koordinator Pengujian Kendaraan Bermotor Dishub Jakarta Utara Joko Supriyanto serta Manajer Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan CMNP R Bagus Medi Suarso.

Meskipun kegiatan ini mendapat dukungan besar, namun tak sedikit yang menyangsikan proses penegakan hukum kendaraan *overload* dapat berjaya

Sunarto Sastrowiyoto yang berharap penegakan aturan dan sanksi dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. "Jika perlu dengan jadwal yang acak untuk memberikan efek jera. Ia pun meminta kepada pihak Kepolisian dan Dinas Perhubungan selaku penegak hukum, untuk tidak kompromi dalam melaksanakan operasi ini," ujar Sunarto.

#### Dampak Positif

Selain memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para pengguna jalan, operasi penertiban kendaraan *overload* di jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc nyatanya memberikan dampak positif. Bagus Medi Manajer Pelayanan dan Pemeliharaan CMNP mengatakan sejak program ini gencar dilakukan, persentase pelanggaran kendaraan *overload* cenderung menurun, yaitu dari rata-rata 78% (hasil penelitian Puslitbang PU tahun 2012), 68% (masa sosialisasi Mei - Agustus 2014), menjadi 63% di awal periode implementasi operasi penertiban di bulan September - Oktober 2014. "Saya berharap persentase pelanggaran akan semakin kecil di bu-

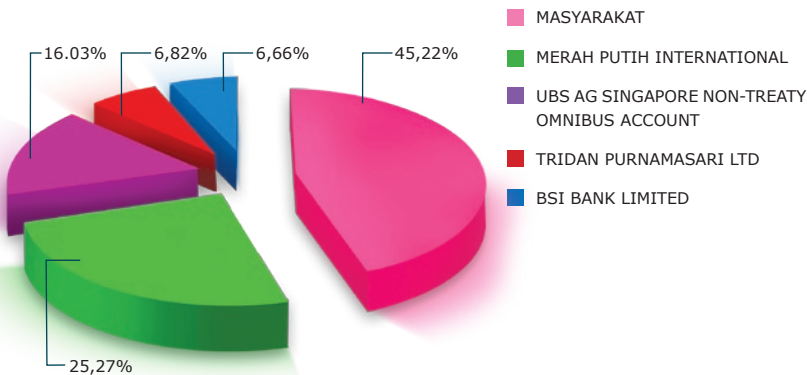
terakhir ini saya merasakan lebih nyaman lewat jalan tol Wiyoto Wiyono, beda banget dari sebelumnya," ujar Pananto, Pengusaha *Catering* yang berdomisili di Jakarta Utara.

Selain kontribusi operasi penertiban, konon kondisi tersebut dikarenakan telah mulai terdistribusinya arus lalu lintas KAB ke ruas-ruas jalan tol lain, termasuk jalan tol W2 yang dioperasikan penuh sejak 21 Juli 2014 lalu. Sebaliknya, meski belum cukup signifikan, jumlah kendaraan golongan I di Jalan Tol Wiyoto Wiyono justru mulai meningkat pertumbuhannya.

Perkembangan positif dari operasi penertiban kendaraan *overload*, memang sangat diharapkan oleh banyak BUJT. Kerjasama CMNP, BUJT lain, Kepolisian Polda Metro Jaya dan Dinas Perhubungan dalam program tersebut, tidak saja manifestasi dari memberi pelayanan lebih, tapi juga merupakan amanah yang perlu terus dijaga konsistennya. Sayangnya, selama ini kita selalu dihadapkan oleh pertumbuhan kendaraan yang selalu tak sebanding dengan pertumbuhan ruas jalan yang dibangun. Mau sampai kapan?. (Sol/Rf)

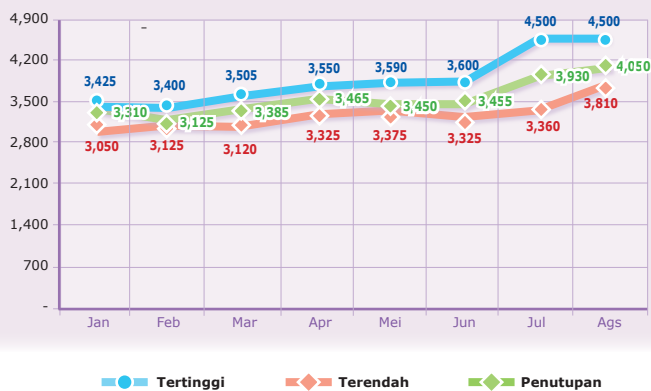


### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM CMNP Periode 31 Agustus 2014



Sumber : PT KSEI dan PT Raya Saham Registra

### PERGERAKAN HARGA SAHAM CMNP (Rp) Periode Januari - Agustus 2014



### ANALISA SAHAM CMNP Periode Januari - Agustus 2014

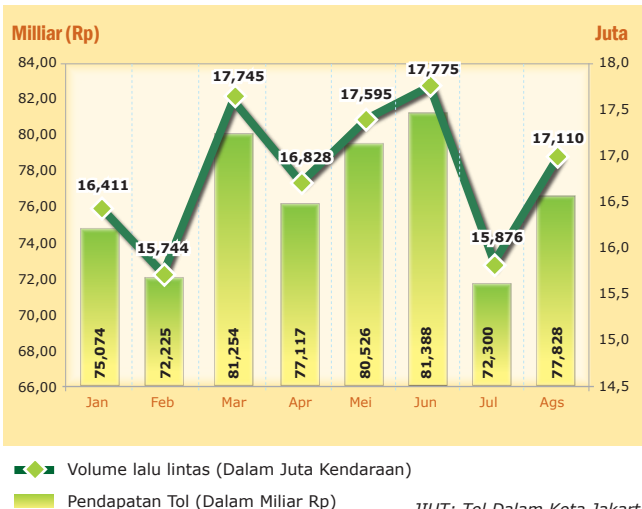
Menguatnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di awal tahun 2014 turut memberi dampak positif bagi Perseroan. Saham CMNP bergerak stabil meski sempat terjadi koreksi di akhir Februari 2014 lantaran terjadi aksi *profit taking* di tengah positifnya IHSG dan bursa Asia. Siklus pasar kemudian membuat saham CMNP kembali naik.

Kenaikan Laba Bersih Perseroan sebesar Rp 402.43 miliar atau meningkat 4,38% dari Rp385.52 miliar pada tahun sebelumnya, membuat saham Perseroan terus diminati investor. Pada penutupan Maret 2014 harga saham CMNP berada di angka Rp 3.385.

RUPS Tahunan Perseroan yang digelar 27 Juni 2014 yang diantaranya memutuskan menerima dan menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2012 dan 2013 serta adanya pembagian *dividen* tunai untuk Tahun Buku 2012 dan 2013, memberikan gairah kepada investor untuk kembali memburu saham Perseroan. Hal tersebut terlihat pada bulan Juni 2014 saham Perseroan kembali berada pada harga tertinggi yaitu Rp 3.600,- per lembar saham.

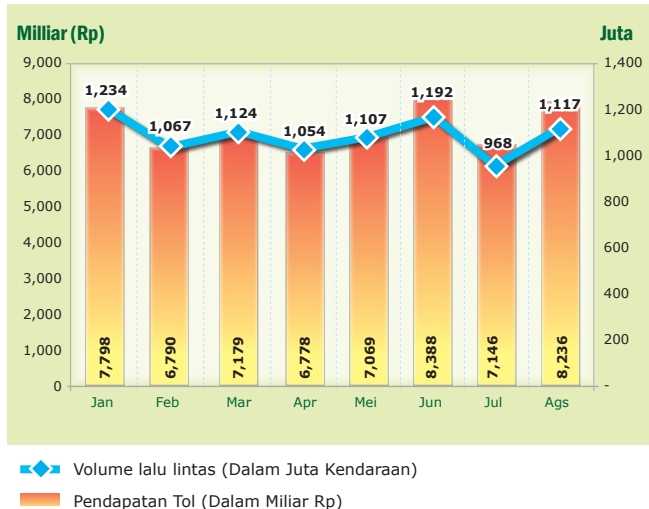
Pengumuman pemenang pemilihan Presiden RI pada 22 Juli 2014 juga memberi dampak positif dengan menguatnya IHSG diikuti dengan meningkatnya saham-saham dilantai bursa termasuk saham Perseroan. Imbas dari penguatan tersebut terlihat di bulan Juli 2014 harga saham tertinggi Perseroan mencapai Rp 4.500 per saham. Harga ini tetap bertahan di bulan Agustus 2014 seiring penyelenggaraan RUPSLB yang diantaranya memutuskan penggantian susunan Pengurus Perseroan. Harga saham tertinggi bulan tersebut yaitu Rp 4.500,- per lembar saham dan harga saham penutupan mencapai Rp 4.050 menjadi harga penutupan tertinggi sejak 2 tahun terakhir.

### VOLUME LALU LINTAS JIUT & PENDAPATAN CMNP\* Periode Januari - Agustus 2014



JIUT: Tol Dalam Kota Jakarta  
\* Setelah revenue sharing

### VOLUME LALU LINTAS & PENDAPATAN CMS Periode Januari - Agustus 2014



## Buah dari Kerjasama yang Baik

**Satuan Induk PJR Jaya II berjaya dengan meraih juara pertama Lomba Road Safety Partnership Action (RSPA) yang digelar dalam rangka HUT Ke 59 Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Metro Jaya. Pengumuman pemenang RSPA disampaikan pada Kamis (25/9) di Balai Pertemuan Ditlantas Polda Metro Jaya. Bagaimana prestasi tersebut diraih?. Berikut petikan wawancara Redaksi dengan Kepala Induk PJR Jaya II, AKP M. Sigit Purwanto.**

### **Apa yang dimaksud Lomba RSPA?**

RSPA merupakan kompetisi antar Satuan Induk PJR Ditlantas Polda Metro Jaya dalam menjalankan aktivitas kerjasama pelayanan dan keselamatan lalu-lintas di jalan tol. Karena wilayah operasi Satuan Induk PJR Jaya II di jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc, maka *partner* kerjasama kami adalah para petugas lapangan CMNP seperti Petugas Patroli, Pamtol, Derek, *Rescue*, Ambulan, Senkom dan lain-lain.

### **Apa tujuan diselenggarakannya Lomba RSPA?**

Selain untuk mengevaluasi kinerja Satuan Induk PJR, lomba ini bertujuan untuk menumbuhkembangkan perhatian dan praktik nyata kemitraan antara Satuan Induk PJR dan Petugas

institusi terkait dalam meningkatkan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu-lintas, sekaligus menekan angka kecelakaan.

### **Siapa saja pesertanya?**

Peserta Lomba RSPA adalah seluruh Satuan Induk PJR Ditlantas Polda Metro Jaya yaitu PJR Jaya I JM Ruas Cawang - Tomang, PJR Jaya II CMNP Ruas Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga/ Pluit, PJR Jaya III JLJ Ruas Rorotan - Jatiwarna, PJR Jaya IV - JLJ Ruas Jatiwarna - Veteran, dan PJR Jaya V JM Ruas Pluit - Bandara Soekarno Hatta.

### **Apa saja kriteria penilaian dari Lomba RSPA?**

Terdapat tujuh komponen



Kepala Induk PJR Jaya II  
AKP M. Sigit Purwanto





Pemberian Penghargaan  
di Polda Metro Jaya

penilaian dalam Lomba RSPA yaitu (1) sistem, mekanisme dan prosedur operasional penanganan, (2) sumber daya manusia, (3) sarana dan prasarana, (4) administrasi, (5) operasional, (6) kemitraan, dan (7) inovasi.

#### Bagaimana proses penjurianya?

Setidaknya ada 3 proses penjurian yang dilakukan. Pertama Sidak Lapangan. Para Juri dari Ditlantas langsung menilai petugas PJR di lapangan, seperti mengecek kelaikan armada dan kelengkapan tugas. Uji petik juga dilakukan seperti menghadirkan *mystery guest* yang sengaja menyuar petugas.

Proses penjurian kedua dilakukan di markas Satuan Induk PJR Jaya II di CMNP. Tahap ini penilaian dilakukan dengan melihat langsung performa Satuan Induk PJR Jaya II, baik kelengkapan administrasi, peta wilayah patroli, jumlah personil, pembinaan personil, rencana kegiatan, hasil-hasil kegiatan serta beberapa dokumen lainnya.

Puncak dari penilaian, mewajibkan Kepala Satuan PJR untuk mempresentasikan program kerja, terutama dalam mendukung RSPA. Tahap ini, presentasi juga dibantu oleh Pak Adi Rinanto selaku Kepala Departemen Pelayanan Lalu-lintas CMNP.

#### Apa yang membuat Satuan Induk PJR Jaya II unggul dalam lomba ini?

Menurut saya, Satuan Induk PJR Jaya II unggul karena kerjasama yang



Pemberian Penghargaan di CMNP

solid dengan petugas CMNP. Pihak manajemen CMNP juga menunjukkan dukungannya.

Kami juga punya beberapa aksi nyata seperti pengaturan dan penanganan lalu-lintas yang dikendalikan Sentral Komunikasi melalui pemanfaatan teknologi CCTV. Aksi ini mampu meningkatkan pelayanan informasi lalu-lintas dan memudahkan koordinasi antar petugas di lapangan.

Aksi nyata lain adalah melakukan penertiban kendaraan *overload* melalui kerjasama CMNP, PJR dan Dinas Perhubungan. Selain mengkampanyekan pentingnya keselamatan dan bahayanya kendaraan *overload*, aksi ini juga ditindaklanjuti dengan uji petik penimbangan kendaraan dan

”

Prestasi ini merupakan bukti nyata bahwa kinerja PJR Jaya II dan petugas operasional CMNP diakui dan diapresiasi.

Kita harus siap mempertahankannya di lomba RSAP tingkat nasional yang akan datang

”

penegakan hukum bagi setiap pelanggaran.

Aksi nyata berikut adalah Tertib SOP dan Tertib Anggota. Setiap kegiatan operasional harus dapat dipastikan pemenuhan SOP-nya, termasuk pemberian *reward* dan *punishment* yang jelas.

#### Apa Harapan Bapak atas prestasi PJR Jaya II?

Prestasi ini merupakan bukti nyata bahwa kinerja PJR Jaya II dan petugas operasional CMNP diakui dan diapresiasi. Kita harus siap mempertahankannya di lomba RSAP tingkat nasional yang akan datang. Kepada manajemen CMNP perkenalkan kami mengucapkan terimakasih atas perhatian dan dukungannya selama ini. (es)

## Liputan Halal Bihalal CMNP Group

**Sarat Pesan, Sarat Makna**

**Halal Bihalal CMNP Group tak hanya digelar di Gedung Citra Marga Jakarta, tapi juga di Surabaya. Meski nuansanya berbeda, acara silaturahmi keluarga besar CMNP Group ini sarat pesan dan makna.**

**R**uang Serbaguna Gedung Citra Marga pada Senin pagi (11/8) tampak berbeda. Ruang yang biasanya hening dan sepi itu, mendadak semarak dengan panggung yang indah. Lebih dari 350 orang, manajemen dan karyawan CMNP Group dan undangan tumpah ruah di dalamnya. Mereka saling berbincang bersilaturahmi, bercengkerama penuh kehangatan, sambil menikmati alunan lagu-lagu religi persembahkan group musik Los Intanos. Hari itu CMNP memang tengah menggelar hajatan Halal Bihalal CMNP Group.

Tepat pukul 10.00 WIB, mendadak lampu dimatikan. Pandangan hadirin dibawa ke lampu sorot yang mengarah pada sisi belakang pintu akses Direksi. Tiba-tiba muncul sosok selebritis pria, personel KAHITNA menyanyikan *single* "Ramadhan di Hatiku". Berbalut kemeja batik klasik dan celana krem yang menawan, Hedi berjalan membelah ratusan hadirin menuju panggung dengan suara merdunya.

*Opening* ala Hedi Yunus pagi itu, membawa pada suasana religi. Kesan itu pula yang dipresentasikan oleh *duo host*, Abdul Syukur (Divisi SPI) dan Erni Hernan (Divisi Sekper) dalam membawakan acara. Meski demikian, pasangan ini paham betul bagaimana mencairkan suasana. Seperti aksi mereka saat membuka acara. Mereka mempersonifikasikan diri sebagai Bang Ocic dan Empok Munaroh, layaknya tokoh sinetron yang sedang naik daun di salah satu stasiun TV swasta belakangan ini.

**Sarat Pesan**

Direktur Keuangan Indrawan Sumantri yang membacakan amanat Direktur Utama CMNP mengatakan, "Meski tongkat estafet kepemimpinan CMNP berada di tangan saya, namun hal tersebut bukan berarti semuanya bergantung pada diri saya. Keberhasilan perusahaan ada di tangan kita semua" ujarnya.

Lain lagi dengan Mohamad Jusuf Hamka. Sesebuah CMNP dengan gaya khasnya ini mengingatkan akan pentingnya menghargai sejarah, terutama kepada mereka yang berjasa pada CMNP, yang ia sebut tiga engkong, yaitu Engkong Indra Rukmana (suami Bu Tutut), engkong Tito (sekarang Wakil Dirut CMNP) dan engkong Solihin GP (mantan Gubernur Jawa Barat). "Kita mesti bisa menghargai mereka, kalau tidak mau kuwalat" ujar Jusuf yang disambut gerrr hadirin.

Sementara tausiyah KH. Abdullah Gymnastiar yang dibawakan dengan menarik, seolah mampu "membius"

ratusan pasang mata. Semuanya tertuju pada sosok pendiri pesantren Darut Tauhid ini. Tausiyah yang sarat makna yang diselingi dengan kelakar-kelakar segar itu, tak hanya memberikan referensi ketagwaan, tetapi juga berhasil menyentuh banyak hati, bahkan "menyentil". Sebut saja, perumpamaan sebuah bangunan yang setiap bagiannya punya peran penting, sehingga tak elok melecehkan dan merendahkan orang, apalagi merasa hebat.

Pesan-pesan sambutan dan tausiyah itu mengantarkan hari menjelang siang. Hedi Yunus kembali hadir dengan lagu-lagu andalannya. Sepanjang penampilannya, pria asli Bandung ini selalu memikat hati. Suara merdu dan piawai menghidupkan suasana (Baca rubrik Lensa "Batal Nempel").

Dan ... akhirnya tibalah puncak acara, yaitu prosesi saling maaf. Semua yang hadir membentuk formasi, membuka hati, mengulurkan tangan dan saling memberikan kemaafan, sebelum akhirnya ditutup dengan santap siang dengan aneka makanan gubukan yang menggugah selera.





Aa Agym



Penyerahan santunan anak yatim



Foto bersama dengan Direksi CMS

” Momen inilah yang dijadikan sarana oleh manajemen CMNP Group, termasuk CMS dalam menguatkan ukhuwah dan tali silaturahmi antar pimpinan dan karyawan ”

#### Doa untuk Pak Daddy

Belum genap tiga minggu setelah event Halal Bihalal CMNP Group di Jakarta, nun jauh disana, PT Citra Margatama Surabaya (CMS) menggelar acara serupa. Uniknnya, event pada Kamis (28/8) itu, bukan dilakukan di kantor perusahaan, tapi di rumah makan tradisional Agis Surabaya. Manajemen dan karyawan berkumpul bersama dalam suasana penuh keakraban.

Kekuatan rasa corp CMS juga dihadirkan, ketika pembawa acara Zulkhair menyampaikan kenangannya dengan almarhum Ir. Dadi Hariadi, Komisaris Utama CMS, yang wafat pada Kamis (21/8) di Bangkok. Ia juga mengajak mendoakan, semoga amal almarhum diterima disisi-Nya dan keluarga yang

ditinggalkan, diberikan ketabahan.

Direktur CMS Taufik Sumawinata dalam sambutannya, sangat mengapresiasi doa bersama untuk almarhum. Meski tidak semua karyawan CMS, termasuk dirinya mengenal dekat sosok almarhum, namun kepergian mantan Dirut CMNP ini, membuat keluarga besar CMS merasa kehilangan. Betapa tidak, almarhum adalah salah satu "arsitek" penting lahirnya CMS dan keberadaan jalan tol Waru - Juanda Surabaya.

Hal senada juga disampaikan oleh KH Drs. Agus Mafrudi yang menjabarkan tasawuf, dan pentingnya ibadah dan beramal sholeh dalam kehidupan bekerja. Wafatnya almarhum Daddy Hariadi mengingatkan bahwa setiap yang hidup akan mati, setiap urusan akan berakhir, kecuali tiga perkara, satu diantaranya adalah amal soleh dalam bekerja. Menurut Agus, inilah amal an abadi, yang kelak akan mem-



Suasana Halal Bihalal CMS

berikan pertolongan.

Halal Bihalal keluarga besar CMS yang juga diisi dengan pemberian santunan kepada 15 anak yatim, hakekatnya adalah amal sholeh, termasuk saling memberi maaf antar sesama. Momen inilah yang dijadikan sarana oleh manajemen CMNP Group, termasuk CMS dalam menguatkan ukhuwah dan tali silaturahmi antar pimpinan dan karyawan. Dengan jiwa-jiwa yang kembali fitri, membuncha sebuah harapan, bahwa hari esok akan lebih baik. (ms)



## Liputan HUT Ke-15 SK-CMNP

**Meriah dan Inspiratif**

**Peringatan hari jadi ke-15 Serikat Karyawan (SK CMNP) yang digelar Rabu (8/10) di Gedung Citra Marga terasa berbeda. Meski tak harus serba mahal, namun hajatan hari itu berhasil menarik antusiasme ratusan anggota SK CMNP. Mengapa demikian?**

**A**tmosfir meriahnya hajatan tahunan SK CMNP hari itu telah terasa sejak para anggota SK CMNP dan undangan termasuk jajaran Direksi CMNP yaitu Suarmin Tioniwar, Agung Salim dan Lasmar L Eddullantes hadir. Mereka disuguhi hiburan musik organ tunggal dengan lagu-lagu *hits* yang akrab di telinga. Sisi kiri ruangan tampak tumpukan puluhan *doorprize*, sementara sisi kanan ruang berjejer gubuk makanan khas yang mengundang selera dan siap dinikmati seperti lezatnya mie ayam, *yummy*-nya somay dan istimewanya bakwan malang Bento yang tiada dua.

Tepat pukul 14.30, acara yang dipandu Yamin dan Abu ini diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars SK-CMNP yang gegap gempita. Dilanjutkan dengan sambutan Ketua SK-CMNP Suherman Budi yang mengekspresikan rasa syukur dan harapan eksistensi dan peran SK-CMNP dalam mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

Berbeda dengan Suherman, dalam pidatonya, Suarmin Tioniwar yang mewakili Direktur Utama, lebih tertarik pengupas tema ulang tahun, yaitu "Dari kita, Oleh kita dan Untuk kita". Menurut Direktur Operasi ini, kata "Kita" dalam tema tersebut hakekatnya adalah keluarga besar CMNP Group. "Kalau kita keluarga besar, mestinya kita mau dan bersedia membantu, ketika tenaga kita dibutuhkan anak perusahaan" ujar Suarmin, yang mengaitkan sambutannya itu dengan kepentingan PT Citra Wasphutowa, yang lagi getol menyiapkan SDM proyek. Suarmin juga meyakinkan bahwa apresiasi perusahaan terhadap setiap kinerja tinggi, tidak perlu diragukan.

Waktu berjalan dengan cepat, usai amanat Direksi, Suherman menyerahkan *souvenir* tanda mata untuk manajemen CMNP, yang dilanjutkan dengan doa dan pemotongan tumpeng yang diiringi lagu ulang tahun. Usai itu, Direksi pun didaulat untuk mengambil sejumlah nomor undian *doorprize* dan mengumumkan pemenangnya.



Ketua SK-CMNP Suherman Budi tengah memotong tumpeng untuk Direksi CMNP



### Sarat Inspirasi

Sudah menjadi tradisi, setiap ulang tahunnya, SK-CMNP selalu ingin memberi nilai tambah pengetahuan bagi para anggotanya. Namun nilai tambah kali ini sungguh berbeda, karena tiga pembicara yang dihadirkan dalam *Talkshow Wira Usaha* adalah karyawan dan mantan karyawan yang mempunyai kisah sukses dalam memba-

ngun bisnis. Mereka adalah Hamdani (Pengumpul Tol) *owner* Bimbingan Membaca AIUEO cabang Pamulang, Indriayu Palupi mantan karyawan CMNP sekaligus *owner* Griya Pengantin Palupi serta Iman Budiman mantan karyawan CMNP *Owner* Warung *Hot-plate* Odon.

*Talkshow* yang dipandu Deliyanti dan Muhammad Yamin itu terasa meriah, karena tak hanya menyajikan nara sumber dengan materi yang inspiratif, tetapi juga memancing minat tanya jawab yang bertubi-tubi.

Hamdani yang didaulat sebagai nara sumber pertama, berbagi pengalaman dan kiat tentang bagaimana mengembangkan usaha Bimbingan Membaca AIUEO, tanpa harus meninggalkan jam kerja sebagai Pengumpul Tol di CMNP. Tak tanggung-tanggung, dibalik kesuksesannya, pria murah senyum ini ternyata mengawalinya dengan berbagai kegagalan. Sebut saja, usaha Humburger, mainan anak, hingga jualan mie ayam jamur. Namun berkat semangat juangnya, kini ia merasa telah menemukan pelabuhan usaha dengan mengelola *franchise* Bimbingan Membaca AIUEO. Dari usaha yang telah diketuni selama tiga tahun ini, ia mampu mencatatkan omset bersih tak kurang dari 8-10 juta setiap bulan.

Kiat sukses Indriayu Palupi dalam membesarkan Griya Pengantin tak kalah menarik. Mantan Pengumpul Tol dan Vocalis Balank Band ini menceritakan obsesi membuka usaha karena ingin membantu sang suami. Bermodal pengalaman sering diminta mendandani temannya di gerbang sewaktu masih bekerja di CMNP dan bekal pernah mengikuti kursus rias pengantin, ibu dari dua anak ini memantapkan tekadnya memulai usaha rias pengantin di rumahnya Puri Nusaphala Jati Asih. Kini bisnis rias pengantin wanita berhijab ini semakin berkembang, dengan menempati ruko dua lantai yang disewanya di depan perumahan Sakura Regency Bekasi.

Beda kiat Hamdani dan Indriayu, beda pula kiat Iman Budiman *owner* *Hot Plate* Odon yang membangun bisnis kulinernya dengan jatuh bangun. Unikunya, bisnis kulinernya ini disebut dengan motto Cadas, Beringas, Bengis dan Mampus yang merepresentasikan tingkatan atau *level* pedas dari menu andalan kulinernya itu. Yap!, Mie *Hot Plate* Odon ini adalah produk asli racikan sendiri. Olahan mie ayam yang notabene makanan rakyat yang murah meriah, disulap penyajiannya dengan piring panas atau *Hot Plate* yang mengantarkan menu ini naik kelas. Kini Warung Mie Ayam *Hot Plate* milik mantan karyawan CMNP yang akrab dipanggil Odon ini, tidak lagi mangkal di tenda kaki lima. Dengan outlet ruko dua lantai di bilangan Ciomas Bogor, omset bersih hariannya rata-rata telah menembus ke angka Rp 12 juta per hari.

Kisah sukses tiga pengusaha muda seperti Hamdani, Indriayu dan Iman memang banyak memberikan inspirasi, baik bagi mereka yang masih bekerja sebagai karyawan ataupun yang tidak lagi menjadi karyawan, termasuk yang akan dan telah pensiun. Mencapai sukses tidak harus disekat-sekat oleh status seseorang. Sukses bisa dibangun dengan kerja keras, kesabaran dan tentu saja ketekunan. (ms)



Penyerahan Plakat



Talkshow wira usaha



Pembagian doorprize



Mencapai sukses tidak harus disekat-sekat oleh status seseorang. Sukses bisa dibangun dengan kerja keras, kesabaran dan tentu saja ketekunan.







**RUPSLB CMNP** - Dewan Komisaris dan Direksi CMNP, tengah mengikuti jalannya RUPSLB CMNP yang digelar di Gedung Citra Marga, Rabu (13/8). Rapat diantaranya menyetujui perubahan pasal dari Anggaran Dasar Perseroan yang tidak membatasi Pengurus Perseroan diangkat dari Warga Negara Indonesia serta adanya posisi Wakil Direktur Utama dalam jajaran Direksi Perseroan.



**Rapat RKAP 2015** - Direksi CMNP bersama tim anggaran tengah melaksanakan pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP 2015) di *Discovery Hotel and Convention Ancol*, Rabu-Jum'at (15-7/10). Setiap unit kerja CMNP dan anak-anak perusahaan CMNP diberikan kesempatan presentasi rencana anggarannya untuk mendapatkan rekomendasi.



**Media Gathering** - Dewan Komisaris dan Direksi CMNP tengah melakukan tanya jawab dengan wartawan pada acara *Media Gathering* yang digelar di Gedung Citra Marga, Kamis (14/8). Selain Halal Bi Halal bersama wartawan dari berbagai media, acara ini sekaligus memperkenalkan Pengurus CMNP yang baru hasil keputusan RUPSLB.



**Pengeboran Perdana Jalan Tol Depok-Antasari** - PT Citra Waspphotowa melalui Konsorsium Kontraktor Waskita, PP dan Utama Karya mulai menjalankan pekerjaan konstruksi yang ditandai dengan pengeboran untuk pondasi *bored pile* jalan layang tol di Andara, Rabu (15/10).



**Penandatanganan Perjanjian Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari** - Direktur Utama PT Citra Wassphotowa Tri Agus Riyanto (kedua dari kanan) sedang menandatangani Penandatanganan Perjanjian Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari Paket 1 (Antasari-Brigif) dan Paket 2 (Brigif-Sawangan) di Gedung Citra Marga, Selasa (23/9). Penandatanganan disaksikan oleh ketua KSO Ridwan Darma (kedua dari kiri). KSO merupakan penyedia jasa pembangunan konstruksi jalan tol Depok-Antarasari yang melibatkan Waskita, PP dan Utama Karya.



**CMNP Raih APTI 2014** - CMNP diwakili Direktur Keuangan Indrawan Sumantri (kanan) tengah menerima penghargaan peringkat kedua terbaik kategori "*Corporate Communication*" pada ajang Anugerah Perusahaan Terbuka Indonesia (APTI 2014) yang digelar di *Financial Hall* Graha CIMB Niaga Jakarta, Jumat malam (29/8). Empat besar kategori ini adalah PT Telkom Indonesia Tbk, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, PT Metropolitan Land Tbk dan PT Nippon Indo-sari Corpindo Tbk.



# Curhat “Transportasi” untuk Presiden

Oleh : Sholahuddin\*



**Perdebatan tentang transportasi di media masa seringkali hanya berpihak untuk kepentingan angkutan umum dan meminggirkan kepentingan angkutan barang. Padahal keduanya sama-sama penting dan perlu dicarikan solusi.**

**J**okowi Adalah Kita. Demikian slogan kampanye yang akhirnya menghantarkan Gubernur Jokowi menjadi Presiden Jokowi. Pria Solo nan bersahaja ini adalah sosok personifikasi rakyat biasa yang ternyata bisa menjadi Presiden. Karena stigma itu pula, untuk pertama kalinya dalam sejarah, momentum pengangkatan Presiden dan Wakil Presiden RI Jokowi – JK dirayakan begitu antusias oleh banyak tokoh dari berbagai kalangan, termasuk ratusan ribu warga masyarakat.

Lalu bagaimana dengan jalan tol, yang dipersonifikasikan sebagai fasilitas bagi kendaraan pribadi, alias golongan menengah atas yang “bukan rakyat biasa”? Bagaimana nasib bisnis jalan tol di era Presiden Jokowi?. Apapun kebijakan yang akan dilakukan, nyatanya hingga kini, indahnya nama jalan tol, tak seindah pengusahaannya. Sebut saja segudang problem pengadaan tanah.

Ketika jalan tol telah beroperasi, problem perawatan pun telah menanti. Bagaimana tidak. Semua kendaraan bermotor roda empat atau lebih, halal melewatinya, bahkan kendaraan angkutan barang pun merasa begitu bebas berkendara di jalan tol, meski dalam kondisi kelebihan muatan alias *overload* yang nggak tanggung-tanggung.

Data Puslitbang Jalan dan Jembatan Kementerian PU tahun 2012 menyebutkan, hingga 78% kendaraan angkutan barang yang melintas di tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc terindikasi *overload*. Fakta ini jelas bisa mengurangi usia pakai jalan, mengerek biaya perawatan, dan yang paling krusial adalah berpotensi mengancam keselamatan jiwa pemakai jalan. Kondisi ini pula yang membuat CMNP kini gigih menjalankan program penertiban kendaraan *overload*.

## Salah Kaprah

Tingginya persentase kendaraan angkutan barang di ruas jalan tol atau jalan raya sebenarnya adalah salah kaprah. Kondisi ini akibat kurang dikembangkan alternatif jalur

distribusi angkutan barang melalui jalan rel atau laut. Sebagai contoh, TPKB (Terminal Peti Kemas Bandung) di Gedebage yang sudah ada sejak 1990, tidak berkembang. Kalah saing dengan truk peti kemas yang melayani langsung dari pabrik atau kawasan industri ke pelabuhan Tanjung Priok melalui jalan tol.

Ironisnya, belum ada kebijakan Pemerintah yang mendukung agar jalan tol tidak disesaki oleh kendaraan angkutan barang atau truk peti kemas, dan justru “membiarkan” PT Kereta Api Indonesia pasif menunggu pengusaha yang masih mau menggunakan jasa TPKB, meski lebih mahal dan rumit pengurusannya. Padahal, pengaturan mengenai distribusi barang merupakan bagian penting bagi terpenuhinya kebutuhan masyarakat.



Tingginya pertumbuhan kendaraan, bagaimanapun harus diimbangi dengan ketersediaan ruas jalan, terutama jalan tol, atau biasa disebut jalan bebas hambatan atau istilah lainnya *Autobahn* di Jerman, *Expressway* di Amerika, *Autostrada* di Italia, *Motorway* di Inggris, *Lebuhraya* di Malaysia dan seterusnya. Bahkan dalam keadaan darurat alias perang, jalan bebas hambatan bisa mendadak berfungsi sebagai landas pacu atau *runway* bagi kepentingan militer.

Apakah *runway* di jalan tol mungkin disiapkan di Indonesia? Ketika Jokowi masih Gubernur DKI Jakarta, ia pernah bertemu Wamen Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin di Balai Kota, Rabu 21 Agustus 2013 dan menyatakan keinginannya merombak Jalan Tol Jagorawi untuk bisa dijadikan tempat mendarat darurat bagi pesawat tempur ketika keamanan terancam. “Tol Jagorawi dulu bisa untuk pendaratan pesawat, sekarang tidak bisa, karena ada jembatan penyeberangan. Nanti dihilangkan dan diganti dengan *underpass*,” kata suami dari Iriana, yang kini menjadi orang nomor satu di Republik ini.

## Pro Rakyat

Sayangnya fenomena di atas masih terasa “terpinggirkan”. Para pengamat dan LSM lebih tertarik mendominasi perdebatan transportasi di media masa, hanya untuk kepentingan angkutan umum, dan bukan untuk angkutan barang. Sehingga jalan tol yang dicitrakan elitis selalu saja “dibenturkan” dengan angkutan umum yang dicitrakan sangat pro rakyat.

Bahkan Gubernur Jokowi sendiri pernah “terpeleset” dengan menyebutkan bahwa daripada membangun 6 ruas jalan tol DKI Jakarta senilai Rp 40 triliun, lebih baik dana tersebut dipergunakan untuk membangun Sistem Angkutan Umum Masal. Lho? Padahal Rp 40 Triliun itu adalah monetisasi dari proyek 6 ruas tersebut melalui skema “*project financing*” yang cukup kompleks, dengan prinsip bahwa penyandang dana hakiki adalah pengguna jalan tol itu sendiri. Bukannya ada dana “nganggur” senilai Rp 40 Triliun itu.

Tarik ulur kepentingan transportasi di negeri ini memang masih saja belum berujung. Padahal sudah banyak referensi sistem transportasi di banyak negara yang bisa diadopsi, terutama untuk menjawab kebutuhan mendesak akan ketersediaan jalur distribusi angkutan barang. Di pundak pemerintahan Jokowi lah kita berharap ditemukan solusi terbaik.

\* Penulis adalah Asisten Manajer Komunikasi Korporat, Sekper CMNP



**CMNP Semarakkan Hari Anak Nasional** - CMNP semarakkan acara Hari Anak Nasional yang digelar Wahana Visi Indonesia dan PKK Kecamatan Penjarangan di Taman Waduk Pluit, Minggu (7/9). Acara yang diikuti lebih dari 2000 anak tersebut dimeriahkan dengan pelantikan Forum Anak Penjarangan dan aneka pertunjukan anak, termasuk lomba mewarnai dan menggambar memperebutkan 20 hadiah Tabanas @ Rp250.000 persembahan CMNP.



**CMNP Berikan Bantuan Tas Sekolah** - Sebanyak 50 anak dari keluarga tidak mampu binaan Karang Taruna Warakas, menerima bantuan tas sekolah dari CMNP pada acara Penjurian Karang Taruna Berprestasi Tingkat Nasional yang digelar di Kelurahan Warakas Jakarta Utara, Sabtu (1/11). Karang Taruna Warakas termasuk Karang Taruna 5 besar terbaik dan diunggulkan sebagai juara pertama tingkat nasional.



**Sinergitas CSR CMNP dan TP PKK Pemprov DKI Jakarta** - Untuk sinkronisasi program CSR dengan kebutuhan Pemerintah setempat, CMNP bersama perusahaan lain di Jakarta Utara tengah melakukan koordinasi dengan Ketua TP PKK Provinsi DKI Jakarta, Veronika dan Walikota Jakarta Utara Heru Budi Hartono di Kantor Walikota, Selasa (21/10). Salah satu program unggulan yang segera digarap CMNP dan Toyota adalah Pembangunan Taman Interaktif seluas 3.839 m2 di Kelurahan Sungai Bambu.



**CMNP Peduli PAUD "Ceria"** - Setelah sukses menggelar Program Revitalisasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada tahun 2011-2012, CMNP kembali memberikan perhatian kepada salah satu PAUD binaannya di Kelurahan Sungai Bambu, dengan memberi bantuan sarana belajar berupa 1 set *sound system* dan 2 kipas angin pada Kamis (16/10). PAUD CERIA pernah mencatatkan prestasi sebagai PAUD Terbaik Tingkat Nasional Tahun 2009.



**CMNP Salurkan Bantuan Hewan Kurban** - CMNP kembali menyemarakkan Idul Adha 1435 H dengan menyalurkan bantuan hewan kurban berupa 6 sapi dan 8 domba untuk 6 masjid dan 3 musholla, yang dagingnya dibagikan kepada warga kurang mampu di koridor jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc. Tampak Asisten Manajer Sekper Sholahuddin tengah menyerahkan hewan kurban secara simbolis kepada Pengurus Ta'mir Masjid Jami' At-Taqwa - Kelurahan Sunter, Kamis (2/10).



**CMNP Peduli Pesantren Mahad Aly Al-Naumi** - CMNP menaruh perhatian besar pada pendidikan pesantren, sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional. Perhatian diantaranya diwujudkan melalui pemberian bantuan dana penyelenggaraan pendidikan senilai Rp 120 juta kepada Pesantren Mahad Aly Al-Naumi di Grogol Selatan Kebayoran Lama, Senin (15/9). Sejak didirikan, pesantren ini memberikan perkuliahan gratis untuk mencetak para kader Hafidz dan Guru Agama.



**In Memoriam Ir. H. Daddy Hariadi**  
**Mantan Direktur Utama CMNP**

## Antara Puri, Marketing dan Sayang Ibu

**G**ajah mati meninggalkan gading, manusia mati meninggalkan nama. Peribahasa itu kini melekat pada diri almarhum Daddy Hariadi, mantan Dirut CMNP yang wafat pada Selasa, 19 Agustus 2014, di Bungbungrad Hospital – Bangkok. Nama pria ini akan selalu dikenang sepanjang jaman, setidaknya bagi karyawan CMNP dan keluarganya. Betapa tidak, penggemar olah raga golf ini, kala memimpin CMNP pernah mengeluarkan kebijakan fenomenal, yang memungkinkan karyawan memiliki rumah pribadi di bilangan Puri Nusaphala Jatiasih. Entah apa yang dirasakan karyawan, jika kebijakan Daddy itu tak pernah ada.

Kepedulian Daddy juga dikenang oleh para personil Group Nasyid Tawazun milik Citra Marga Club, pasca menjuarai Festival Nasyid Tingkat Nasional 2002 silam. Eksistensi Tawazun lebih dari 6 tahun di berbagai *event*, konon ada campur tangan insinyur jebolan ITB ini, karena dalam beberapa kesempatan, Daddy turut aktif memasarkan group musik religi ini kepada para koleganya.

Riwayat kiprah dan karir Daddy memang begitu moncer tak terbantahkan. Ia adalah salah satu arsitek penting, atas lahirnya dua “sekoci CMNP”, yaitu PT Citra Margatama Surabaya pemegang konsesi ruas jalan tol Waru Juanda dan PT Citra Waspphutowa untuk ruas Depok-Antasari. Tapi tahukah kita, dibalik peran penting itu, siapa sangka ia adalah orang sederhana yang sangat sayang pada orang tuanya. “Setiap hari saya tak pernah lupa telpon ibu di Ciamis, meski sekedar tanya apa yang dirasakan atau menu apa makan hari itu” jelas Daddy saat di wawancara Redaksi WCM tujuh tahun silam. (wan)



**Hedi Yunus**  
Penyanyi

## Batal Nempel

**N**empel seperti perangko. Kalimat ini seringkali dikaitkan dengan harmoninya sebuah jalinan hubungan antara dua insan, sampai-sampai kemanapun pergi selalu berdua. Tapi bagaimana jadinya jika mendadak "Batal Nempel"?

Kejadian itu dialami pentolan Kahitna, Hedi Yunus. Kisah bermula saat Hedi mengisi acara Halal Bi Halal CMNP di Jakarta, Senin (11/8). Setelah berhasil memikat dengan lagu "Aku Malu" yang interaktif, pria asli Bandung ini mencoba lagi peruntungan. Layaknya Arjuna mencari cinta, Hedi gerilya pasang aksi, masuk di barisan penonton. Dan ..yap!, Hedi berhasil membawa Silly (bukan nama asli) ke atas panggung. Sorak sorai penonton pun seketika pecah, ketika romantisme ala Romi dan Yuli dihadirkan Hedi dan Silly lewat lagu "Hanya Sebatas Mimpi".

Untung tak dapat diraih, malang tak bisa ditolak. Di tengah pertunjukan seru itu, seorang penonton iseng berceloteh. "Minggu depan nikah tuuuuh" teriaknya.

Sontak Hedi melepaskan jemari Silly yang digenggamnya, dan segera minta mengklarifikasi celotehan itu. Sialnya, Silly yang malu-malu itu pun membenarkan. "Yah...nggak jadi deh kalo gitu" gerutu Hedi lemes, dan hadirin pun tergelak. (wan)







**Sari Wulan**  
Sekretaris Mandiv. MPT

## Bukan “Bionic Woman”

**B**agi penggemar serial Barat lawas, nama *Bionic Woman* pasti sudah tidak asing lagi. Pasalnya, serial tayangan TVRI yang populer di era 1980-an itu, menghadirkan kisah wanita yang organ tubuhnya direkayasa dengan *bionic*, dan membuatnya memiliki kekuatan super.

Sari Wulan, memang bukan tokoh dalam film itu. Namun eksistensinya kini, boleh dibilang ada sedikit kemiripan dengan kisah *Bionic Woman*, karena di beberapa organ tubuhnya, kini diganti dengan tulang besi, yang membuatnya bisa beraktivitas setelah menjalani perawatan intensif 8 bulan, akibat kecelakaan. Hantaman kereta api jurusan Jakarta-Bogor, saat ia dibonceng sepeda motor, membuat tubuhnya terpental, ginjalnya memar dan sejumlah tulangnya patah, retak, bahkan serpihan tulang rusuknya menembus ke paru-paru.

Melihat kondisi ibu dari Najla (13), Naufal (10), dan Reza (4) ini, banyak orang mengira “tidak akan ada harapan”. Tapi Tuhan berkehendak lain, logika itu terbalik. “Saya meyakini, ini semua karena kekuatan doa keluarga, saudara dan teman-teman” ujar penggemar murotal qur’an ini. (wan)

**Hasyim**  
General Manager Finance

## Bukan “Wasit Biasa”

**W**asit di dunia olah raga, sudah biasa. Tapi Wasit yang satu ini mungkin berbeda, karena tidak perlu modal pluit. Aksinya juga tidak di lapangan, tapi di ruang Rapat Discovery Hotel Ancol yang dingin. Yap!, selama 3 hari (15-17/10) ayah kesayangan dari Hana (16), Haneke (14) dan Herva (12) ini memang bertugas maraton, pagi, siang dan malam sebagai Wasit alias pemandu jalannya Rapat Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Tanpa peran Hasyim, barangkali agenda tahunan itu akan sulit terarah, atau mungkin bisa gagal.

Menjadi Wasit RKAP memang membutuhkan persiapan yang cukup. Beberapa minggu sebelumnya, penggilang Manchester United ini bahkan telah bekerja ekstra bersama tim, menggodok RKAP sebelum dipanelkan. Walau sarat interupsi, klarifikasi atau bahkan ketegangan, Wasit Hasyim tetap berusaha fokus dan tegas mengawal durasi rapat yang ketat.

Demikian tegas pria asli Singaraja ini, namun beberapa kali ia tak kuasa membendung harapan Direksi untuk memperpanjang diskusi, meski kadang waktu telah habis. Baginya, sepanjang target dan hasil rapat terpenuhi, tak masalah “molor” sedikit, asal nggak nambah biaya. (ms)







## ● OPINI

**Apa opini Saudara tentang pencapaian CMNP sebagai Peringkat Kedua Terbaik Kategori "Corporate Communication" pada Anugerah Perusahaan Terbuka Indonesia (APTI 2014)?**



**Hari Sasongko**  
(Direktur Keuangan PT CW)

CMNP tidak sekedar perusahaan publik, tapi perusahaan "retail infrastructure" yang setiap waktu bisa bersentuhan langsung dengan individu masyarakat, sehingga komunikasi korporat yang mencakup jejaring PGB (*Public Government Business*) adalah juga bisnis inti yang harus dikelola dengan baik.

**Zulkhair**  
(Kadep. Humas dan HI PT CMS)

*Corporate Communication* merupakan kunci penting yang dapat menentukan baik buruknya reputasi perusahaan.



**Eka Januar**  
(Petugas Senkom CMNP)

Saya rasa peran pelayanan Sentral Komunikasi (Senkom) juga punya andil dalam pencapaian tersebut.

**Hadi Suprayitna**  
(Staf PT CPI)

Kerja keras CMNP di bidang *Corporate Communication* akhirnya diakui. Pe Er selanjutnya adalah mempertahankan prestasi itu.



**Urip Kusumo**  
(Kabang Tol CMNP)

Ini baru keren. CMNP bisa berdiri sejajar dengan perusahaan-perusahaan besar lainnya seperti Telkom.

**Andri Ardiansyah**  
(Staf PT GI)

Prestasi ini semoga menjadi motivasi untuk meningkatkan kinerja *Corporate Communication* di lingkungan CMNP Group.



## ● MENIKAH

Keluarga besar CMNP Group mengucapkan :

*Selamat Menempuh Hidup Baru*

Semoga menjadi keluarga sakinah,  
mawaddah, warohmah



**Rizal (Staf PT CPI)**  
**dan Hilda Sutihat**

Menikah 28 Agustus 2014



**Muhammad Irham T (Divisi MPT)**  
**dan Herni Prastianti**

Menikah 9 Agustus 2014

● INSPIRASI

## Mendulang Manisnya “Ngamen”

**B**erakit-rakit dahulu berenang-renang ketepian, bersakit-sakit dahulu bersenang-senang kemudian. Peribahasa ini rasanya pas jika disandingkan dengan kisah hidup Sujaja, Kashift Pultol CMNP.

Perjuangan Jaja dimulai saat ia memasuki bangku kuliah tahun 2008. Karena tuntutan tugas, suami dari Suci Tiara ini nyaris seperti “Bang Toyib”, nggak pulang-pulang. Bayangkan, selepas tugas *shift* 3, Jaja lanjut ke kampus sampai sore hari dan segera kembali dinas bekerja lagi selang beberapa

jam berikut. Untung saja, sistem kerja Jaja 4 : 2, artinya 4 hari kerja, 2 hari libur, sehingga ia masih punya sedikit waktu bersama keluarga.

Seperti tak kalah dengan suaminya, Suci Tiara perempuan dua anak, hasil buah cintanya dengan Jaja, Adisia Tiara Jayanti (14) dan Zidan Fajri Durahman (12), tak mau berpangku tangan kala pekerjaan rumah tangga sudah beres. Ia memilih mengisi waktu dengan mengasah bakat tarik suara di sekolah vokal, salah satu radio dangdut di Bekasi.

Melihat potensi besar sang istri, Jaja tak mau menyalahkannya. Ia pun nekat “menyekolahkan” sertifikat rumah untuk modal pendirian group musik yang diberi nama Tiara Music Entertainment (TME). Sejumlah perangkat musik dan *sound system* akhirnya dimiliki. Order demi order “ngamen” pun ia lakoni bersama sang biduan, istrinya.

Kini sudah tak terhitung berapa jumlah *show* di Jabotabek “yang digoyang” TME, termasuk beberapa pengalaman yang tak terlupakan, seperti *show* di tengah sawah pada acara penanaman program tanam padi di Desa Sukatani bersama Bupati Bekasi (bayangkan berapa meter kabel yang dibutuhkan); *show* di hadapan salah seorang

Menteri Kabinet Indonesia Bersatu Jilid II, hingga pengalaman pahit di *event* Pilkada yang bayarannya “disunat”.

Dunia selalu berputar. TME yang dulu modalnya tak genap Rp100 juta, kini tinggal menanggung untung. Minimum Rp20 juta perbulan diboyong Jaja untuk tekan kontrak “ngamen” rata-rata 8 kali perbulan. Saking larisnya bisnis hiburan ini, sampai-sampai Jaja tak ingat jadwal gaji bulanan kantor. Mantap bung, *aja dume* yak he..he.. (wan)



Sudjaja



## KESEHATAN

# Ketika 'Wabah' Pikun Melanda

**P**ada orang muda, masalah penurunan daya ingat lebih sering terkait dengan daya konsentrasi yang berkurang. Tanpa disadari, sumber perhatian yang begitu banyak akibat derasnya informasi dari berbagai gadget terkini yang tujuannya memudahkan hidup kita, justru mudah 'memecah' perhatian kita. Tak heran, banyak di antara kita yang menjadi korban *memory lost*, dalam kehidupan sehari-hari.

Meski begitu, menurut dr. Andri, SpKJ, Kepala Klinik Psikosomatik RS Omni Alam Sutera, *gadget* canggih Anda bukanlah penyebab menurunnya kemampuan konsentrasi. "Sebenarnya, *gadget* tidak membuat orang susah konsentrasi. Akan tetapi, saking konsennya dengan *gadget*, seseorang kemudian menutup arus informasi panca inderanya dari yang lain. Makanya, jika di dalam rapat, ada orang yang sedang sibuk dengan *gadget*-nya, ia menjadi tidak fokus dengan pembicaraan dan agenda rapat," jelas dr. Andri.

Salah satu gaya hidup yang turut andil dalam menyebabkan seseorang jadi pelupa, menurut dr. Andri, adalah faktor kurang tidur. Di dalam tubuh, ada dua hormon yang memengaruhi konsentrasi dan memori, yaitu *noradrenalin* dan *serotonin*. Pada saat tubuh kurang tidur, produksi kedua hormon ini menurun. Akibatnya konsentrasi akan menurun.

Kurang tidur memang hanya akan memperburuk kemampuan otak. Karena ternyata, kurang tidur juga membuat produksi zat *melatonin* menjadi berkurang. Padahal, *melatonin* memiliki peran penting dalam meningkatkan daya tahan tubuh dan mencegah pikun.



Muncul pertanyaan, apakah mudah lupa ada hubungannya dengan tuntutan *multitasking* dan *multi-thinking* yang jamak dilakukan orang zaman sekarang? Mengenai hal ini, dr. Andri berkomentar, masalah lupa tidak ada hubungannya dengan kedua hal tersebut. "Selama seseorang punya daya konsentrasi yang bagus, tidak ada masalah dengan melakukan *multitasking* atau pun *multi-thinking*."

Begitu juga dengan derasnya informasi yang mengalir, entah itu dari televisi, *gadget* teknologi informasi, media cetak, dan sebagainya. "Otak paham bahwa tidak semua informasi kita perlukan. Ketika kita ada ketertarikan dalam melihat suatu masalah, maka informasi tersebut akan mudah diingat," jelas dr. Andri. (Sumber : Ficky Yusrini – Femina)



Sumber : www.meme.com

## TAHUKAH ANDA

# Presiden "Rocker"

Presiden RI pertama hingga ketujuh, ternyata mempunyai selera musik yang berbeda. Soekarno maniak dengan musik lenso asal Maluku, Soeharto gemar gending Jawa, Habibie semua jenis musik suka kecuali genre rap dan hip hop, sedangkan Gus Dur "penggila" musik klasik, seperti Beethoven dan Mozart.

Lain lagi dengan Megawati dan SBY. Satu-satunya presiden wanita RI ini lebih suka mengekspresikan selera musiknya dengan menari, sementara SBY dengan mencipta lagu pop. Bagaimana dengan Presiden Jokowi?. Meski tampak kalem, ternyata ia penggemar berat musik rock. Karena hobinya itu pula, fenomena unik di media *online* beredar gambar Jokowi yang sedang memainkan gitar listrik, bak rocker.

## ● RESENSI BUKU

**Author** : @TweetNikah  
**Language** : Indonesia  
**Publisher** : PT Elex Media Komputindo  
**Date Published** : Agustus 2014  
**Type** : Softcover  
**No. of Pages** : 228  
**Dimensions (cm)** : 15 x 17  
**Judul** : Aku, Kau dan KUA



**B**uku ini asal muasalnya berasal dari kicauan para followers akun @TweetNikah dimana para *Tweepie* (pengguna twitter) yang ternyata banyak mendapat sambutan agar bisa dibaca berulang kali karena berisi inspirasi, curhat, renungan dan solusi bagi para *followernya*.

Sejak terbit perdana pada bulan Februari 2013, buku ini sudah cetak ulang sebanyak tiga kali dalam waktu dua bulan. Namun banyak pembaca yang kemudian meminta dibuatkan edisi revisi karena buku pertama dirasa kurang tebal dan bisa habis dibaca hanya dalam dua jam saja.

Ini bukan buku yang membahas hukum pernikahan secara agama, tapi mencoba membahas pernikahan dari sisi yang mungkin jarang dilihat selama ini. Makanya @TweetNikah sengaja menulisnya dengan bahasa yang ringan dan sesederhana mungkin. Itu pula sebabnya, sang penulis buku menulisnya dengan bahasa yang ringan dan mudah dimengerti. Mungkin saja di beberapa tulisan akan kita temui kesan nggak serius dan banyak becandanya. Namun di balik candaan itu tetap ada pelajaran yang disisipkan untuk renungan.

Walaupun ini bukan buku untuk semua umur, paling

tidak buku ini dapat dijadikan inspirasi untuk anak muda yang merasa sudah mulai dewasa dan para orang tua yang ingin memahami perkembangan dan perjalanan anaknya yang beranjak ingin 'dewasa' dan segera menikah.

Salah satu contoh adalah bahwa jangan pusingin perkara modal. Jangan pusingin soal harus lunas DP Rumah, DP mobil, resepsi mewah dll. Ntar total itu semua jadinya ratusan juta. Sedangkan gaji, paling cuma 3 juta. Mau nunggu belasan tahun lagi untuk nikah? Keadaan finansial itu perlu, tapi jangan lupa bahwa itu semua datangnya dari iman dan kecerdasan kita.

Ternyata banyak juga yang bangkit semangat juangnya untuk segera menikah (dengan baik baik dan benar tentunya lho ya) setelah menjadi *follower* akun @TweetNikah atau membaca isi buku AKU, KAU & KUA ini. Penulis buku ini ketika pernikahannya, bahkan hanya menghabiskan dana sekitar 4 juta rupiah. Acaranya cuma akad nikah, terus syukuran mengundang teman dekat dan tetangga. Pokoknya buku ini akan membahas, gimana caranya nikah kayak *guerrilla marketing*. Maksudnya, nikah dengan *low budget, high impact*. Hehehe... (@Arifstcink)

## ● UPGRADE

### Penelitian: Sedih Bisa Menular

**A**nda baru saja menyelesaikan tugas besar dari atasan sesuai tenggat waktu. Bukannya mendapat pujian, ia malah membentak karena kurang puas. Kaget, pastinya. Tetapi, jangan pula hal ini membuat Anda menangis.

Paling tidak, itulah pendapat Sigal Barsade, guru besar manajemen di University of Pennsylvania, AS. Barsade meneliti pengaruh emosi pada organisasi. Menurutnya, emosi yang cukup kuat bisa menular, tidak berbeda dari virus.

Bukan tidak mungkin, saat Anda sedang sedih, rekan-rekan kerja Anda juga akan ikut sedih. Dan ini tidak baik untuk suasana kerja di kantor.



Karena itu, kalau Anda sedang gundah, minta izin saja pada atasan untuk pulang. Curhat ke sahabat, saudara kandung, atau terapis bisa membantu. Atau, coba tuliskan insiden yang Anda alami dari sudut pandang orang yang membuat Anda sedih atau galau.

Berhenti sejenak untuk berefleksi, bisa menenangkan dan menata diri kembali menghadapi masalah. Anda juga akan menemukan cara untuk melangkah maju dengan memahami alasan seseorang berlaku seperti itu ke Anda.

(Cink ! – sumber: Womens Health)



## INFO KITA

### Manajemen Baru CMNP

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CMNP, Rabu (13/8) telah menetapkan Pengurus baru Perseroan periode 2014 – 2017 sebagai berikut :

Komisaris Utama: Amir Gunawan  
 Komisaris: Sie Eddy Tjandra  
 Komisaris: Muhammad Ali Reza  
 Komisaris: Tinne Ratulangi  
 Komisaris Independen: Sutrisna Anwari  
 Komisaris Independen: Doli P. Situmeang  
 Komisaris Independen: Ramon Borromeo

Direktur Utama: Danty Indriastuty Purnamasari  
 Wakil Direktur Utama: Tito Sulistio  
 Direktur: Indrawan Sumantri  
 Direktur: Suarmin Tioniwar  
 Direktur: Agung Salim  
 Direktur: Lasmar L. Edullantes.



**Sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB)** – Seiring dengan pemberlakuan PKB periode 2014 – 2016, Manajemen CMNP yang diwakili Divisi SDM dan Serikat Karyawan CMNP menggelar sosialisasi materi PKB baru tersebut dihadapan sejumlah karyawan, bertempat di Gedung Citra Marga, Jum'at (19/9).

**Pelatihan Penyusunan SOP** - Untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam menyusun *Standard Operating Procedure*, CMNP kembali menggelar Pelatihan Penyusunan SOP, di Gedung Citra Marga (2, 7, 9, 14/10). Pelatihan yang menghadirkan nara sumber Abdul Syukur dari Divisi SPI ini diikuti 48 karyawan.

### Alih Tugas

NAMA	JABATAN LAMA	UNIT KERJA	JABATAN BARU	STATUS	TMT
Dede Laksana	Petugas Pamtol	P & P	Petugas Senkom	Promosi	1 Juli
Surahman	Petugas PPJT	P & P	Petugas Senkom	Promosi	1 Juli
Darmanto	Petugas PPJT	P & P	Petugas Senkom	Promosi	1 Juli
Khairul Akhyar	Petugas PPJT	P & P	Kashift PPJT	Promosi	1 Juli
Sutrisno	Teknisi Peralatan	P & P	Petugas Senkom	Promosi	1 Juli
Marusaha Pardosi	Petugas PPJT	P & P	Kashift PPJT	Promosi	1 Juli
R. Suparno	Petugas PPJT	P & P	Petugas Senkom	Promosi	1 Juli
Ganggas Tri Widodo	Petugas PPJT	P & P	Petugas Senkom	Promosi	1 Juli
Ilham Saputro	Petugas PPJT	P & P	Petugas Senkom	Promosi	1 Juli
Giyatno	Pengawas Gerbang	P & P	Koordinator Elektrikal dan Gerbang	Promosi	17 Juli
Ir. Poetoet Widjojo	Senior Officer System Adm. & Network Eng.	TI	Pjs. Kadep. Teknologi Informasi	Promosi	13 Agust
Abdul Rachman	Staf Adm. Inspektor Kendaraan	Umum	Pjs. Kasi Keamanan	Promosi	9 Sept
Yuvita A. Meividhia	Kadep. Perenc. dan Peng. Organisasi	SDM	Pjs. Manajer Divisi SDM	Promosi	22 Sept
Ida Dewi Wahyuni	Senior Office Perenc. dan Peng. Organisasi	SDM	Pjs. Kadep Perenc. dan Peng. Organisasi	Promosi	22 Sept
Ahmad Fitriyanto	Teknisi ME & Sipil Gedung	Umum	Staf Teknik	Promosi	1 Okt
Nyoman Suryanata	Komandan Regu	Umum	Wakil Kepala Seksi Keamanan	Promosi	13 Okt
Unan Sunandi	Pengemudi Direksi	Umum	Staf Adm. Seksi RT Kantor dan Transp.	Promosi	13 Okt
Adelbert Simorangkir	Kepala Seksi Keamanan	Umum	Staf Bidang Keamanan	Rotasi	9 Sept
Ariswan	Manajer Divisi SDM	SDM	Staf Ahli SDM	Rotasi	22 Sept

## INFO KITA



**Sosialisasi Penerapan Aturan KAB** - Guna memberikan pemahaman tentang regulasi dan bahayanya kendaraan *overload*, CMNP menggelar Sosialisasi Penerapan Aturan Kendaraan Angkutan Barang (KAB), di Gedung Citra Marga (18-19/8). Sosialisasi yang diikuti 229 para petugas operasional lapangan ini menghadirkan nara sumber Adi Rinanto dan Bagus Medi Suarso dari CMNP, AKBP Hendarso dari Polda Metro Jaya dan Dwi Prayogo dari Dinas Perhubungan DKI Jakarta.

### Beasiswa Prestasi dan Beasiswa Lestari

CMNP melalui SK Direksi Nomor : 124/KPTS-KP.09/V/2014 memberikan apresiasi kepada anak karyawan CMNP yang memiliki prestasi akademik yang tinggi (Beasiswa Prestasi) dan anak karyawan CMNP Group yang orang tuanya meninggal

dunia saat bertugas (Beasiswa Lestari) yang besarnya disesuaikan dengan tingkat pendidikan. Pendidikan SD Rp 150.000/ bulan, SLTP Rp 250.000/ bulan, SLTA Rp 450.000/ bulan dan Perguruan Tinggi Rp 750.000/ bulan. Berikut daftar nama penerima beasiswa tahun ajaran 2014-2015.

### Penerima Beasiswa Prestasi

NAMA KARYAWAN	DIVISI	NAMA ANAK	NAMA SEKOLAH/ PT
Ade Didin	MPT	Shaerent Clairina N.P	SD Bunda
Muhammad Chaerullah	MPT	Ahmad Fayyadh Mua'amar	MI Fatahillah
Lasarus Bambang S	Investasi	Elvina Marla Banowati	SDI Al Azhar 6 Jaka Permai
Tusiran	P&P	Arya Srotapanna	SD Muhammadiyah 2 Cileungsi
Narto	MPT	Annisa Farrah Salsabila	SDIT AL BARKAH
Basuki Budi Setiawan	MPT	Gaza Al Ghifari	SDN Daar El Salam
Agung Sulistyono*	CPI	Anisa Tiara Puspawati	SDN Leuwiliang 01
Ruli Ariamanto	Umum	Bhilqis Dwitama	SDIT AL-MUHAJIRIN
Sudarjo	MPT	Ulya Azizah Khairinniswah	SDIT Raushan Fikr
Rully Herliana	Umum	Rany Dwi Cahyaningtyas	SMPN 177 Jakarta
Henry Hermawan	MPT	Arasy Fasya Baihaqi	SMPN 99
Irsan Oktavino	MPT	Nabila Kasyifa Putri	SMPN 34
Erry Pontjo Tjahyono	P&P	Arga Hijrian Pasha	SMAN 9 Bekasi
Mulfi Sulaeman	P&P	Intan Mufida	SMPN 3 Citeureup Bogor
Darmoko*	GI	Shafa Anjani Leonita	SMPN 255 Jakarta
Sudarwanto	MPT	Nava Alifia Widiya	SMPN 24 Bekasi
Darwanto	MPT	Yuvita Kurnia Sari	SMPN 24 Bekasi
Suyatno	P&P	Sandi Achmad Aprilianto	SMPN 16 Cirebon
Marah Satria Buana	P&P	Salsabila Amania	SMP Daar el-Salam
Achmadi	MPT	Siti Kurnia Fatimah	SMAN 81 Jakarta
Wawan Munawar Kholid	Sekper	Poppy Shafira Widya Putri	SMAN 81 Jakarta
Sarifudin*	CPI	Abdul Maliq Haq	SMK Tunas Bangsa
Teguh Supriyono	P&P	Tangguh Perwira Hutomo	SMAN 11 Bekasi
Adelbert S	Umum	Hana Novia Fransisca S	SMA YADIKA 11
Muslih	P&P	Citra Amelia	SMAN 11 Bekasi
Benny Hakim Setiawan	Hukum	Muhammad Khalid Rahman	SMAN Unggulan MH Thamrin
Menti Sinaga	MPT	Sandy Elisa	SMAN 58
Trisno Widodo	Umum	Isti Prihantini	SMAN 7 Bekasi
Reza Novianto	Umum	Rizky Farhan Aprilliano	SMAN 6 Bekasi
Heri Pramono	Umum	Annisah Herya Kirana	Universitas Indonesia
Arhadi	P&P	Lisa Rismadati	STMT Trisakti
Achmad Tajudin	MPT	Nabilah Tajudin	Universitas Negeri Jakarta
Maman Supriyadi	MPT	Audrey Anindita Utami	Universitas Indonesia
YC Widiastuty	Sekper	Inosensia Diajeng Kusumo	Universitas Indonesia
Suyadi	P&P	Nita Nurhayati Rohmadona	IPB
ML Deliyanti	SPI	Irfan Dwi Sirlawan	Universitas Malang
Rohana Sudiana	P&P	Alvi Oktavia	Universitas Gajah Mada
Dionisius Widiyanto*	CW	Angelina Wening Widiyanti	Universitas Indonesia
Surahman	P&P	Erria Anita Rahman	Politeknik Negeri Jakarta

\* Karyawan CMNP yang ditugaskan di anak perusahaan

### Penerima Beasiswa Lestari

NAMA KARYAWAN	DIVISI	NAMA ANAK	NAMA SEKOLAH/ PT
Eriyanto Nugroho	CPI	Keinara Hayundari Nugroho	SD Al Azhar Cibubur
		Kania Nayuri Nugroho	SMPN 49 Jakarta
		Vanya Eriya Nugroho	SMAN 8 Jakarta
Buce Kusnadi	CMS	Archimedio Kusnadi	Universitas Muhammadiyah Malang
		Dayana Kusnadi	Universitas Airlangga Surabaya



● TEKA-A

## Saltang - Saltum

**B** Banyak orang bilang, melakukan kesalahan adalah manusiawi. Tapi bagi dua karyawan CMNP, yaitu Iyem yang dikenal dengan sebutan Ratu (nama samaran red.) dan Jali yang biasa dipanggil Raja, kesalahan itu meninggalkan rasa malu, sekaligus geli.

Kisah ini berawal ketika Bang Ocic (sohib Raja dan Ratu) hendak menyunatkan Si Bolang, putra kedua kesayangannya. Karena pertimbangan kepraktisan dan biaya, Bang Ocic sengaja tak menyebar undangan, tapi cukup sekedar ajakan lisan pada para karibnya.

Merasa tiba waktu hajatan, hari Minggu itu Ratu yang tampil cantik, meluncur di bilangan Lubang Buaya Jakarta Timur, kediaman Bang Ocic. Tak lama kemudian, kegundahan-pun menyergapnya, karena sejak jalan masuk hingga tiba di istana Bang Ocic, tidak ada satupun tanda-tanda gelaran hajatan. Dan eeeitttt, betul adanya, Ratu yang ditemani mantan pacarnya itu kecele, salah tanggal alias saltang, karena Sunatan Si Bolang baru akan digelar minggu depan.

Lain Ratu, lain pula Raja. Kecelanya bukan karena salah tanggal. Ia pikir Sunatan Si Bolang cuma sekedar mengundang kerabat dekat, tapi nyatanya hajatan hari itu meriah, bertenda, lengkap dengan deretan *catering* dan disesaki ratusan undangan berbatik ria.



Melihat itu, hati Raja-pun ciut. Tapi karena perjuangan menuju rumah Bang Ocic tak terkira lamanya, ia pun nekat tampil pede, mlipir-mlipir menerobos diantara tamu undangan, bertemu Ocic. "Cid, kenapa hajatannya rame gini, malu nih ane saltum (salah kostum red)", ujar Raja yang hari itu hanya pakai kaos oblong dan celana jeans belelnya. Melihat rona malu sang Raja, Ocic pun menenangkan, "Rapopo, Raja kan bisa saltum juga he.. he..." candanya.

● KUIS

### Pertanyaan Kuis WCM Edisi 39:

Tahun ini CMNP meraih penghargaan dari APTI 2014 kategori Corporate Communication. Peringkat keberapakah CMNP untuk kategori tersebut?

Pilihan Jawaban:

- Peringkat Pertama
- Peringkat Kedua
- Peringkat Ketiga

### Cara Mengikuti Kuis:

- Ketik (nama) spasi (perusahaan) spasi (jawaban kuis), kirim ke 0859 2132 6241 paling lambat 20 November 2014. Contoh Bayu CPI b, Artinya Pengirim SMS adalah Bayu dari PT CPI dengan pilihan jawaban "b" yaitu Peringkat Kedua

- Satu orang hanya berhak mengirim 1 kali sms/edisi kuis
- Peserta Kuis adalah karyawan di lingkungan CMNP Group (CMNP, CPI, GI, CMS dan CW)
- Pemenang akan diumumkan pada WCM Edisi ke 40
- Tersedia 10 bingkisan menarik
- Keputusan Redaksi mutlak, tidak dapat diganggu gugat.

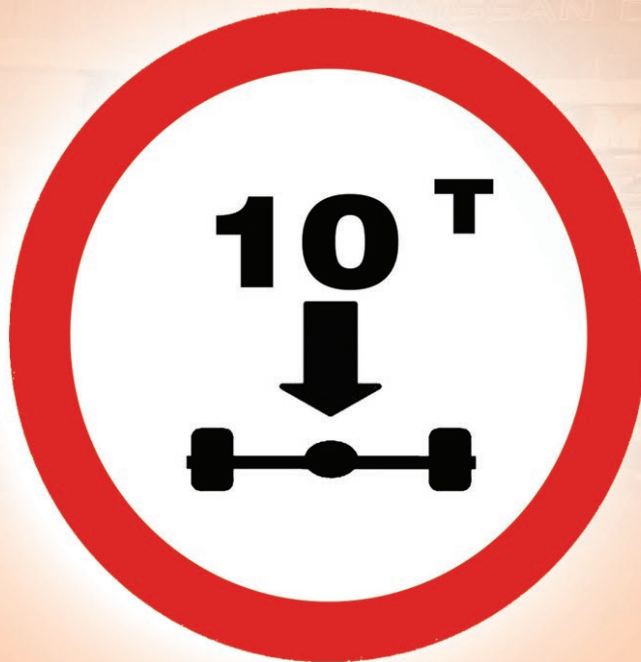
### Pemenang Kuis WCM Edisi 38:

Fahrizal Efendi (CMNP), Karnadi (CMNP), Rully Ariamanto (CMNP), Lili Apriliani (GI), Purwanto (CMNP), Arif Rahman (CMNP), Mohamad Yamin (CMNP), Irman Mulyana (CMNP), Indra Darmawan (CMNP), Teguh Gama (CMNP). Hadiah dapat diambil di Redaksi, Divisi Sekper pada 14 November 2014.

**KENDARAAN OVERLOAD**

**BERBAHAYA!**

**DAPAT MENGANCAM KESELAMATAN  
PENGUNA JALAN**



**Larangan masuk dan melewati jalan tol  
bagi kendaraan dengan Muatan Sumbu  
Terberat (MST) lebih besar dari 10 ton**

PP No. 15 Tahun 2005, UU No. 22 Tahun 2009,  
PP No. 55 Tahun 2012